

HUBUNGAN KOMUNIKASI TENTANG VAKSINASI DENGAN *HEALTH CONSCIOUSNESS* DALAM PELAKSANAAN VAKSIN COVID-19 PADA MASYARAKAT SUMATERA BARAT

SKRIPSI
UNIVERSITAS ANDALAS

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**CHINTIA AULIA RAHMAH
1910321022**

Nama Pembimbing:

Nelia Afriyeni, S.Psi., MA

Tri Rahayuningsih, S.Psi., MA

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

***The Relationship of Communication about Vaccination with Health Consciousness
on The Implementation of The Covid-19 Vaccine in The West Sumatera
Population***

Chintia Aulia Rahmah¹⁾, Nelia Afriyeni²⁾, Tri Rahayuningsih²⁾, Nila
Anggreiny²⁾, Liliyana Sari²⁾

1) Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

2) Departement of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas
chintiaaulia195@gmail.com

ABSTRACT

Nearly two years have passed, the government continues to make various efforts to break the chain of transmission of Covid-19. One of the policies that is expected to be able to reduce the long-term rate of transmission of the virus is the provision of the Covid-19 program to all levels of society equally. The purpose of this study is to investigate the relationship between communication about vaccination and health consciousness on the implementation of Covid-19 vaccines in West Sumatera population. The research method used a quantitative method of correlation with Spearman Rank's analytical technique. Participation in this research were compose of 427 people who aged 18 or less in West Sumatera. Participation is obtained through voluntary sampling techniques. Collecting data using the Vaccine Communication Scale ($\alpha = .803$) and Health Consciousness Scale ($\alpha = .851$). The result of this study indicate that there is a relationship between communication about vaccination and health consciousness on the implementation of Covid-19 vaccines in West Sumatera population. The result can be seen from the correlation analysis with the correlation coefficient (r) value of .499 and the significance (p) value of .000. It shows that, the more effective communication about vaccination then the higher health consciousness in Western Sumatra society and vice versa.

Keywords: *Communication, Health Consciousness, Covid-19 Vaccine.*

Hubungan Komunikasi tentang Vaksinasi dengan *Health Consciousness* dalam Pelaksanaan Vaksin Covid-19 pada Masyarakat Sumatera Barat

Chintia Aulia Rahmah¹⁾, Nelia Afriyeni²⁾, Tri Rahayuningsih²⁾, Nila Anggreiny²⁾, Liliyana Sari²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

2) Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

chintiaaulia195@gmail.com

ABSTRAK

Hampir dua tahun berlalu, pemerintah terus melakukan berbagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Salah satu kebijakan yang diharapkan mampu memperkecil tingkat penularan virus jangka panjang adalah pengadaan program vaksinasi Covid-19 kepada seluruh lapisan masyarakat secara merata. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan komunikasi tentang vaksinasi dengan *health consciousness* dalam pelaksanaan vaksin Covid-19 pada masyarakat Sumatera Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif berupa korelasi dengan teknik analisis *Spearman Rank*. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 427 orang masyarakat Provinsi Sumatera Barat yang berusia minimal 18 tahun. Partisipan didapatkan melalui teknik *voluntary sampling*. Pengumpulan data menggunakan *Vaccine Communication Scale* ($\alpha = .803$) dan *Health Consciousness Scale* ($\alpha = .851$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi tentang vaksinasi dengan *health consciousness* dalam pelaksanaan vaksin Covid-19 pada masyarakat Sumatera Barat. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil analisis korelasi dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar .499 dan nilai signifikansi (p) sebesar .000. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin efektif komunikasi tentang vaksinasi maka akan semakin tinggi *health consciousness* pada masyarakat Sumatera Barat dan begitu juga sebaliknya.

Kata Kunci: Komunikasi, *Health Consciousness*, Vaksin Covid-19.